



Co-development Media Pembelajaran Poster dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Aulia Putri Anggraini¹, Caska², Brilliant Asmit³, Lindarti⁴

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

⁴SMP Negeri 8 Pekanbaru, Indonesia

E-mail: aulia.putri0408@student.unri.ac.id, caska@lecturer.unri.ac.id, brilliant.asmit@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-03 Keywords: <i>Poster Learning Media, Learning Outcomes, Co-Creation, Creative Learning.</i>	The aim of this research is to find out the improvement of students' learning outcomes using poster learning media. The subjects in this study are students of the 7th grade junior high school State 8 Pekanbaru who totaled 35 students. This research uses class action research methods where researchers perform direct observations. Data collection is done through observation and testing. This study uses two cycles of research that contain several actions, namely action planning, action implementation, observation and reflection. Based on the results of the study, learning results are improved with each cycle. Students' learning outcomes on questions of pretest, cycle I posttest and cycle II posttest use average values and percentages of learning outcome. Students averaged 48.85 on the pretest, 69.42 on the posttest of cycle I and 87.71 on the second posttest. Students' percentage of learning outcomes on pretests was 20%, cycle I was 51.42% and cycle II was 100%. Thus it can be concluded that the use of poster learning media can improve the learning outcomes of students on IPS subjects in the 8th Pekanbaru State High School.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-03 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran Poster; Hasil Belajar; Kreasi Bersama; Pembelajaran Kreatif.</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran poster. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dimana peneliti melakukan observasi langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Penelitian ini menggunakan dua siklus penelitian yang berisi beberapa tindakan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada soal-soal pretest, posttest siklus I dan posttest siklus II menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar siswa pada pretest sebesar 48,85, pada posttest siklus I sebesar 69,42 dan pada posttest siklus II sebesar 87,71. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 20%, sedangkan siklus I sebesar 51,42% dan siklus II sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemampuan diri serta kekuatan individu dengan tujuan mengembangkan karakteristik sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, peserta didik harus melalui proses pembelajaran secara mendalam dan berkelanjutan. Pada proses pembelajaran terdapat lima komponen penting yang saling berhubungan, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. komponen-komponen tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Manurung (2023) hasil belajar merupakan keberhasilan kualifikasi belajar dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu berdasarkan pengalaman yang peserta didik alami selama proses pembelajaran. Adapun

hasil belajar yang dimaksudkan meliputi aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Hal ini juga disampaikan Firdaus dalam (Marlina *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apresiasi sebagai bentuk dari hasil belajar. Hasil belajar siswa dibuktikan dari nilai atau angka dari hasil evaluasi guru.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk dapat mempermudah proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat berbentuk media visual, media audio, dan media audio visual. Menurut Arsyad (2014), terdapat 6 macam kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, diantaranya mencakup tujuan pembelajaran yang ingin

dicapai, tepat dalam penyampaian bahan ajar yang bersifat fakta, konsep, prinsip dan generalisasi, efisien, fleksibel, dan bertahan, keterampilan dalam penggunaan, pengelompokan sasaran, mutu teknis, mencakup hal-hal yang berhubungan dengan konten-konten (seperti visual, isi dan audio).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan adalah poster. Poster merupakan media pembelajaran dalam bentuk gambar, tulisan, serta grafik yang dikemas semenarik mungkin berisi materi pembelajaran, ide, gagasan, serta pemikiran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Poster sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Poster merupakan gambar yang dipakai untuk menyampaikan informasi. Gambar ini merupakan bahasa verbal yang bisa dimengerti oleh semua orang. Dengan kata lain gambar adalah bagian dari bahasa simbol. Dalam membuat poster biasanya banyak menggunakan kalimat singkat atau slogan guna membantu pembaca memahami isi dari berita tersebut.

Menurut Fathur (2023), poster info grafis dengan gambar atau simbol yang ditampilkan akan memperjelas sajian informasi sehingga dapat melancarkan proses pembelajaran, meningkatkan perhatian, interaksi langsung antara peserta didik dan poster info grafis akan sangat membantu mengatasi keterbatasan indra dan ruang. Kesederhanaan poster info grafis juga merupakan suatu keunggulan dalam persiapan media dalam proses pembelajaran karena mudah untuk dipahami dan mudah untuk ditemukan. Keunggulan lain dari media pembelajaran poster yaitu media pembelajaran poster tidak terlalu monoton dan berpatok pada tulisan. Media pembelajaran poster umumnya berisikan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang diberikan. Hal ini tentunya dapat membantu proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar siswa yang baik dan dapat meningkat.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Poster dapat membantu siswa memahami konsep secara visual, mengingat informasi dengan lebih baik, dan memotivasi

mereka untuk belajar karena merupakan salah satu media pembelajaran visual yang sangat menarik. Namun, masih terbatasnya penelitian yang dilakukan serta penerapan tentang media pembelajaran poster dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada tingkat sekolah menengah. Keterbatasan ini dapat terjadi akibat kurangnya pemahaman tenaga pengajar, belum optimalnya penggunaan media pembelajaran di sekolah-sekolah, juga sistem mengajar yang digunakan masih terlalu monoton berupa media pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan Nurfadhillah (2021) menunjukkan bahwa dari hasil kegiatan observasi dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media poster dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil lembar observasi. Selain itu, media pembelajaran ini juga dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Nurpatia (2023) menunjukkan bahwa berdasarkan kegiatan observasi penelitian terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran poster. Selain itu media pembelajaran poster juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Megawati (2017) menambahkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas siswa yang diberi pengajaran dengan media pembelajaran poster. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa yang diberi media pembelajaran poster memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan tanpa media pembelajaran poster.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SMP Negeri 8 Pekanbaru, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, namun guru ingin siswa tetap mendapatkan nilai di atas KKM. Oleh karena itu, peneliti dan guru mata pelajaran IPS ingin berkolaborasi dengan menerapkan media pembelajaran poster untuk hasil belajar yang lebih maksimal.

Tabel 1. Hasil Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas VII 7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024.

Nilai	Jumlah Siswa	(%)
50-79	28	80
80-100	7	20
Jumlah		100

Sumber: Daftar Nilai SMP Negeri 8 Pekanbaru

Berdasarkan data tersebut, ditemukan permasalahan yang menyebabkan hasil belajar

siswa yang kurang maksimal. Salah satu penyebabnya adalah guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) dan tidak ada variasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 8 Pekanbaru yang mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti memilih media pembelajaran poster karena berisikan gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang diberikan dan belum adanya penggunaan poster sebagai media pembelajaran poster diterapkan pada SMP Negeri 8 Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan kolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menerapkan media pembelajaran poster.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Pada awalnya, penelitian tindakan kelas dikembangkan untuk mencari penyelesaian dari suatu permasalahan sosial (termasuk bidang pendidikan). Penelitian tindakan kelas diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu tindakan sebagai upaya mengatasi suatu permasalahan. Kegiatan berikutnya yaitu pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil dari observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran selama proses pembelajaran. Guru melakukan kegiatan pembuka dan menjelaskan materi pembelajaran dilanjutkan dengan peneliti menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran poster.

Penggunaan Media Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa mengenai rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berikut rencana tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti:

- a) Guru menerapkan kelas penelitian di kelas VII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru tahun ajaran 2023/2024
- b) Guru menerapkan pokok bahasan yang akan disajikan
- c) Guru membuat skenario pembelajaran dengan menyusun modul pembelajaran
- d) Guru membuat skema terlebih dahulu untuk menyusun media pembelajaran poster berisi materi permintaan pada siklus I dan materi penawaran pada siklus II.
- e) Guru membuat media pembelajaran poster
- f) Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan
- g) Guru mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, seperti buku ajar siswa dan modul pembelajaran
- h) Guru membuat instrumen tes berupa soal objektif yaitu soal *posttest* yang diberikan pada akhir siklus I dan siklus II.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada Kamis, 22 Februari 2024 dan siklus II pada Senin, 26 Februari 2024 dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu:

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdo'a
 - 2) Guru melakukan presensi kehadiran.
 - 3) Guru meminta peserta didik mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk pembelajaran
 - 4) Guru memberitahu tentang peraturan kelas yang harus dipatuhi selama pembelajaran berlangsung.
Peraturan kelas:
 - a. Dengarkan dan simak guru atau teman yang sedang berbicara
 - b. Mengangkat tangan ketika ingin berbicara
 - c. Sabar menunggu giliran
 - d. Fokus dan bertanggung jawab saat mengerjakan tugas
 - e. Menjaga kebersihan dan kerapian kelas
 - f. Berpenampilan bersih, rapi dan sopan.
 - 5) Apersepsi: pada siklus I guru mengilustrasikan narasi contoh dari permintaan yang berkaitan dengan kehidupan

sehari-hari dan pada siklus II guru mengilustrasikan narasi contoh dari penawaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui ilustrasi tersebut, guru dan peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik dapat memberikan contoh sederhana mengenai permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait dengan materi permintaan pada siklus I dan materi penawaran pada siklus II.

- 6) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang materi permintaan pada siklus I dan materi penawaran pada siklus II.

b) Kegiatan Inti

- 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah dengan contoh masalah mengenai permintaan pada siklus I dan penawaran pada siklus II yang ada pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru menampilkan media pembelajaran poster yang berisikan materi inti dari pokok bahasan mengenai materi permintaan pada siklus I dan materi penawaran pada siklus II.
- 3) Saat menampilkan media pembelajaran yang berisikan materi, guru berinteraksi dengan peserta didik terkait isi materi (pengertian permintaan, pengelompokan, dan faktor yang mempengaruhi)
- 4) Guru menampilkan poster berisikan contoh dari pengelompokan permintaan pada siklus I dan pengelompokan penawaran pada siklus II, peserta didik diminta untuk dapat mengidentifikasi pengelompokan tersebut sesuai dengan materi yang telah dijelaskan.
- 5) Selama proses penyampaian materi, peserta didik dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran.
- 6) Guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan murid secara individu.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Penilaian pembelajaran dilakukan secara tertulis
- 2) Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan suasana kelas, sikap, dan pengetahuan (*posttest*)

- a. Apakah kamu menikmati pembelajaran hari ini?
- b. Bagian mana yang menurutmu mudah dipahami pada materi pembelajaran hari ini?
- c. Bagian mana yang menurutmu sulit untuk dipahami pada materi pembelajaran hari ini?

- 3) Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang penawaran.

- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, yaitu materi penawaran.

- 5) Guru mengucapkan terima kasih dan menutup pembelajaran dengan salam.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun dengan melakukan pengamatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan dengan melihat hasil belajar siswa setelah diberikan soal *posttest* dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

4. Refleksi

Tahap terakhir pada siklus I dan siklus II yaitu refleksi. Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang selama tahap tindakan untuk perbaikan siklus penelitian tindakan kelas selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Peneliti mengingat kembali apa yang menjadi kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dengan adanya kegiatan refleksi ini nantinya peneliti akan menemukan solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti mengevaluasi kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Melalui kegiatan refleksi siklus II ini dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai KKM yang ditentukan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil belajar Sebelum Menerapkan Media Pembelajaran Poster

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum diterapkan media pembelajaran poster di kelas VII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru dapat diketahui pada pertemuan pertama dengan siswa dengan memberikan soal (*pretest*) kepada siswa.

Tujuan dilakukannya *pretest* ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Siswa diberikan soal tes dalam bentuk soal tes objektif yaitu pilihan ganda. Untuk melihat data hasil tes awal (*pretest*) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data Hasil Tes Awal (*Pretest*)

No	Data	Nilai/Hasil
1.	Rata-rata Hasil Belajar	48,85
2.	Ketuntasan	20%

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Bila disesuaikan dengan KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 8 Pekanbaru bahwa siswa dikatakan berhasil belajarnya apabila memperoleh ketuntasan belajar minimal 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada tes awal (*pretest*) belum tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niska (2013) dimana hasil belajar *pretest* siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Dalam hal ini ditemukan kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan dan perlu dilakukan tindakan siklus I dengan menerapkan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Setelah Menerapkan Media Pembelajaran Poster

a) Pembelajaran Siklus I

1) Pengamatan

Hasil dari *posttest* akan menentukan tingkat keberhasilan penelitian siklus I. Untuk melihat hasil *posttest* pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil *Posttest* Siklus I

No	Data	Nilai/Hasil
1.	Rata-rata Hasil Belajar	69,42
2.	Ketuntasan	5,42%

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 3 ringkasan hasil belajar siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,42 dan persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 51,42%. Tindakan ini belum dapat dikatakan berhasil karena rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai nilai 80 dan persentase ketuntasan belajar siswa juga belum mencapai 80%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Awaluddin (2022) dimana hasil belajar *posttest* I siswa belum mencapai KKM yang ditentukan. Dalam hal ini ditemukan kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditentukan dan perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

2) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, pengajar akan menemukan solusi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi yang telah dilakukan sebagai berikut:

- Pengajar diharapkan lebih menguasai kondisi kelas agar siswa dapat fokus dalam penerapan media pembelajaran poster
- Pengajar mencoba kembali menerapkan media pembelajaran poster untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di siklus II.

b) Pembelajaran Siklus II

1) Pengamatan

Pada siklus II ini terlihat adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dibanding dengan siklus I. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menjawab tes soal (*posttest*) yang diberikan peneliti. Data hasil *posttest* pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Hasil *Posttest* Siklus II

No	Data	Nilai/Hasil
1.	Rata-rata Hasil Belajar	87,71
2.	Ketuntasan	100%

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 4 ringkasan hasil belajar siklus II menunjukkan

bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebesar 87,71 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 100%. Tindakan ini dikatakan berhasil karena persentase ketuntasan siswa sudah lebih dari 80% dan rata-rata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus yang dilakukan sebelumnya. Maka tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

2) Refleksi

Berikut merupakan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II, terlihat adanya perkembangan yang terjadi pada siklus II, diantaranya:

- a. Siswa sudah mulai memahami penerapan media pembelajaran poster pada materi yang dipelajari.
- b. Pengajar mempertahankan suasana belajar yang dapat menyenangkan siswa, seperti siswa aktif dalam bertanya dan menanggapi serta mendiskusikan materi dengan teman.
- c. Terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah menjawab soal posttest. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sejak menjawab soal pretest, soal posttest siklus I dan terakhir soal posttest siklus II.

Dengan melihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil belajar yang telah dicapai siswa sudah memuaskan.

B. Pembahasan

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan soal tes hasil belajar. Dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 20 butir pertanyaan baik pada siklus I maupun siklus II sesuai dengan materi pembelajaran pada tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran poster mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa pada

masing-masing siklus. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Kelas VII 7 Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru

No	Ket	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Rata-rata Hasil Belajar	69,42	87,71	18,29
2.	Ketuntasan	51,42%	100%	48,58%

Sumber: Hasil Penelitian di SMP Negeri 8 Pekanbaru

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan tindakan telah tercapai pada siklus II yakni sebesar 100%. Rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 18,29. Persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 48,58%. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kurangnya variasi dalam penerapan media pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran poster. Dengan adanya variasi pada media pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukannya proses pembelajaran menggunakan media poster rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori rendah sebesar 48,85%. Setelah pembelajaran siklus I menggunakan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran, rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori sedang sebesar 69,42%. Sedangkan setelah pembelajaran siklus II menggunakan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran, rata-rata hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi sebesar 87,71% dapat diartikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kategori rendah ke kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII 7 di SMP Negeri 8 Pekanbaru.

Untuk melihat adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran poster pada materi permintaan dan penawaran, maka peneliti menganalisis hasil belajar siswa pada soal *Pretest* terhadap *posttest* siklus I dan hasil belajar siswa pada soal *Pretest* terhadap *posttest* siklus II menggunakan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar. rata-

rata hasil belajar siswa pada *pretest* sebesar 48,85 dan pada *posttest* siklus I sebesar 69,42 yang berarti terdapat peningkatan sebesar 20,57 dan pada *posttest* II sebesar 87,71 yang berarti terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,29. dan pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada *pretest* sebesar 20% sedangkan siklus I sebesar 51,42% dan siklus II sebesar 100%. artinya pada persentase ketuntasan hasil belajar ini telah melewati minimal ketercapaian hasil belajar. Pada saat menggunakan media pembelajaran poster siswa terlihat antusias dibandingkan saat menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) tanpa menggunakan media pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Niska (2013) dimana penggunaan media poster pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan sesuai KKM yang telah ditetapkan. Penelitian yang dilakukan Amin (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang tergolong tinggi setelah menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Wilis (2017) menunjukkan bahwa melalui penggunaan media poster tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus dengan penggunaan media poster dan telah mencapai KKM yang ditentukan.

Dengan melihat hasil perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar, maka dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran poster pada mata pelajaran IPS kelas VII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 8 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII 7 SMP Negeri 8 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui soal *posttest* yang diberikan disetiap siklusnya. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi dalam penggunaan media pembelajaran poster dapat dilihat

berdasarkan hasil perhitungan tes awal (*pretest*) sebelum menerapkan media pembelajaran poster, hasil tes akhir (*posttest*) setelah melakukan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yaitu menerapkan media pembelajaran poster.

Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran poster dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM yang ditetapkan dan persentase ketuntasan siswa sebesar 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran poster yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ada terdapat kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran tersebut. Dengan demikian, peneliti memberi beberapa rekomendasi/saran sebagai berikut:

1. Kepada guru khususnya pada mata pelajaran IPS agar dapat menerapkan media pembelajaran poster ini dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran poster juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar saat dilakukan *pretest*, *posttest* I dan *posttest* II. Selain itu, media pembelajaran ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan membuat inovasi baru pada pembelajaran.
2. Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama disarankan untuk menyempurnakan media pembelajaran poster pada mata pelajaran IPS agar media pembelajaran tersebut dapat diterapkan pula pada seluruh mata pelajaran di tingkat SMP.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, H., Sopian, A., & Marini, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Arab di MAN 01 Prabumulih. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-9, <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i1.283>
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. rev. ed. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.

- Awaluddin, A., & Yasin, Z. (2022). Penerapan Poster Comment Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hari Akhir Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 120-132.
- Fathur, E.R. (2023). Poster Infografis Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Thesis Commons*.
- Manurung, M. R., Caska, & Sari, F. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUKAMI)*, 8(1), 140-149, <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2068>
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33-47.
- Megawati, M. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217637.
- Niska, B. (2013). Pengaruh Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2943>
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Pamungkas, S.W., & Jamirullah, R. F. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi "Perubahan Wujud Zat Benda" Kelas V di SDN Sarakan II Tangerang. *NUSANTARA*, 3(1), 117-134.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1282>
- Utami, A., & Nurpatia, M. (2023) Implementasi Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VI di MIS Al-Irsyadiyah. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 6(2), 64-71, <https://doi.org/10.52188/jpfs.v6i2.333>
- Wilis, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Guru Kita*, 1(4), 80-85.